

Kajian Kemudahan Penyandang Disabilitas pada Fasilitas Masjid di Kota Malang

Ayudiah Annisa Haryani¹ dan Indyah Martiningrum²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: annisaharyani@gmail.com

ABSTRAK

Pada hakikatnya setiap manusia, termasuk penyandang disabilitas memiliki hak atas kesetaraan. Salah satu bentuk kesetaraan yang menjadi hak penyandang disabilitas adalah kemudahan atau aksesibilitas. Sarana dan fasilitas berperan penting dalam desain teknis dan menjadi syarat dalam pelaksanaan kemudahan bangunan gedung terlebih bangunan umum seperti masjid. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat kesesuaian kemudahan bagi penyandang disabilitas tunadaksa pada fasilitas masjid di Kota Malang. Pada penelitian ini dilakukan pengamatan pada penerapan di lapangan terhadap Prinsip Desain Universal serta standar pedoman pada PERMEN PU No.14/PRT/M/2017. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data yang diambil dari observasi kemudian dilakukan komparasi dengan standar dan dianalisis bersama untuk mengetahui tingkat kesesuaian aksesibilitas fasilitas masjid mulai dari tempat parkir, jalur pedestrian, ruang wudhu, hingga ruang ibadah. Hasil dari penelitian menyatakan bahwa ketiga masjid yang ada di Kota Malang memiliki tingkat kesesuaian aksesibilitas fasilitas yang sama, yaitu cukup sesuai yang berarti belum sepenuhnya memenuhi standar. Selain itu, pada penerapan Prinsip Desain Universal juga belum terpenuhi dengan baik khususnya pada Kemudahan Akses Informasi.

Kata kunci: penyandang disabilitas, tunadaksa, aksesibilitas, fasilitas, masjid

ABSTRACT

In essence, every human being, including persons with disabilities, has the right to equality. One form of equality that is the right of persons with disabilities is ease or accessibility. Facilities play an important role in technical design and become a requirement in implementing the ease of buildings, especially public buildings such as mosques. The purpose of this study was to determine the extent of the suitability of convenience for people with disabilities in mosque facilities in Malang City. In this study, observations were made on the application in the field to the Universal Design Principles and guideline standards in permen PU No.14 / PRT / M / 2017. This research uses descriptive qualitative methods. The data taken from the observations were then compared with standards and analyzed together to determine the level of suitability of accessibility of mosque facilities ranging from parking lots, pedestrian paths, ablution rooms, to worship rooms. The results of the study stated that the three mosques in Malang City have the same level of facility accessibility conformity, which is quite appropriate which means that they have not fully met the standards. In addition, the application of the Universal Design Principles has also not been fulfilled properly, especially in the Ease of Access to Information.

Keywords: persons with disabilities, quadriplegic, accessibility, facilities, mosque